

OPTIMALISASI MINAT BACA ANAK-ANAK DI DESA GUNUNG

KALER

MUHAMMAD RIZQI FADHLILLAH¹, AMANDA HERAWATY², DINDA YUSTI SUHAEDAH³ · 

^{1,2,3} Universitas Islam Syekh-Yusuf,

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 8, 2024

Revised March 18, 2024

Accepted April 12, 2024

Available online May 8, 2024

Kata Kunci :

KKK, Masyarakat, Program Kerja, Taman Baca.

Keywords:

KKK, Community, Work Program, Reading Park.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan minat baca anak-anak di Desa Gunung Kaler. Minat baca yang rendah di kalangan anak-anak dapat menghambat perkembangan kognitif dan akademis mereka. Melalui pendekatan yang melibatkan berbagai metode, seperti penyelenggaraan kegiatan literasi, pengadaan bahan bacaan yang menarik, dan pelibatan orang tua serta masyarakat, penelitian ini berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong anak-anak untuk membaca lebih banyak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei untuk mengidentifikasi minat dan kebiasaan baca anak-anak, serta program-program interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dan menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan budaya membaca di desa tersebut. Dengan demikian, diharapkan anak-anak di Desa Gunung Kaler dapat mengembangkan minat baca yang lebih baik, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

ABSTRACT

This study aims to optimize children's interest in reading in Gunung Kaler Village. Low reading interest among children can hinder their cognitive and academic development. Through an approach involving various methods, such as organizing literacy activities, procuring interesting reading materials, and involving parents and the community, this research seeks to create an environment that supports and encourages children to read more.

The methods used in this study include surveys to identify children's reading interests and habits, as well as interactive programs designed to increase their engagement. The results of this study are expected to provide insight into the factors that influence reading interest and generate recommendations that can be implemented to improve the reading culture in the village. Thus, it is hoped that children in Gunung Kaler Village can develop a better interest in reading, which in turn will contribute to improving the quality of education in the area.

1. PENDAHULUAN

Minat baca anak-anak merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan pendidikan dan kognitif mereka. Di era informasi yang serba cepat ini, kemampuan membaca tidak hanya menjadi keterampilan dasar, tetapi juga merupakan kunci untuk mengakses pengetahuan yang lebih luas. Namun, di banyak daerah, termasuk Desa Gunung Kaler, minat baca anak-anak masih tergolong rendah. Fenomena ini tidak hanya menghambat perkembangan kognitif anak, tetapi juga mempengaruhi prestasi akademis mereka di sekolah. Di Desa Gunung Kaler, akses terhadap buku dan bahan bacaan yang berkualitas sangat terbatas. Banyak anak-anak yang tidak memiliki buku di rumah, dan perpustakaan desa sering kali tidak dilengkapi dengan koleksi yang menarik dan relevan untuk

*Corresponding author.

E-mail addresses: author1@email.com (First Author)

anak-anak. Hal ini membuat anak-anak kurang terpapar pada berbagai jenis bacaan yang dapat merangsang minat mereka. Menurut Krashen (2004), "Akses terhadap buku dan bahan bacaan yang berkualitas sangat penting untuk mengembangkan kecintaan membaca di kalangan anak-anak."

Kegiatan literasi yang menarik dan interaktif sangat penting untuk membangun minat baca. Namun, di desa ini, kegiatan seperti membaca bersama, diskusi buku, atau lomba membaca jarang diadakan. Tanpa adanya kegiatan yang melibatkan anak-anak secara aktif, mereka cenderung tidak merasa tertarik untuk membaca. Miller (2010) menyatakan bahwa "melibatkan anak-anak dalam kegiatan membaca yang interaktif dapat secara signifikan meningkatkan minat dan keterampilan membaca mereka." Dukungan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap minat baca anak. Di banyak keluarga di Desa Gunung Kaler, orang tua mungkin tidak memiliki kebiasaan membaca atau tidak menyadari pentingnya membaca bagi perkembangan anak. Selain itu, lingkungan sosial yang kurang mendukung, seperti teman sebaya yang tidak memiliki minat baca, juga dapat mempengaruhi sikap anak terhadap membaca. Sullivan dan Brown (2015) menekankan bahwa "kebiasaan membaca di rumah dan dukungan dari orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan literasi anak.

Rendahnya minat baca dapat berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan anak, Anak-anak yang tidak terbiasa membaca cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah. Hal ini dapat mengakibatkan prestasi akademis yang rendah dan menurunnya kepercayaan diri mereka. Menurut Norton dan Norton (2019), "Anak-anak yang memiliki minat baca yang rendah sering kali mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi akademis yang baik." Membaca tidak hanya meningkatkan kosakata, tetapi juga membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Tanpa kebiasaan membaca, anak-anak mungkin kesulitan dalam menganalisis informasi dan membuat keputusan yang tepat. Guthrie dan Wigfield (2000) menyatakan bahwa "kemampuan berpikir kritis sangat dipengaruhi oleh kebiasaan membaca yang baik."

Kegiatan membaca sering kali melibatkan interaksi dengan orang lain, baik melalui diskusi maupun berbagi cerita. Anak-anak yang tidak membaca mungkin kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Keterlibatan dalam kegiatan literasi dapat membantu anak-anak membangun hubungan sosial yang positif (Miller, 2010).

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Gunung Kaler. Beberapa tujuan spesifik dari penelitian ini meliputi: Mengadakan program pengadaan buku dan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia anak-anak. Mengorganisir kegiatan literasi yang interaktif, seperti membaca bersama, lomba bercerita, dan diskusi buku, untuk menarik minat anak-anak. Membangun kesadaran di kalangan orang tua dan masyarakat tentang pentingnya membaca dan memberikan dukungan kepada anak-anak dalam kegiatan membaca.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode yang efektif untuk meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Gunung Kaler. Hasil dari penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, tetapi juga menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk menciptakan budaya membaca yang lebih baik di desa tersebut. Dengan demikian, anak-anak di Desa Gunung Kaler diharapkan dapat

mengembangkan minat baca yang lebih baik, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan perkembangan sosial mereka di masa depan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Perumusan program kegiatan dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan sesudah melaksanakan observasi dan inventarisasi masalah serta wawancara dengan beberapa pihak. Observasi dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2022. Program kegiatan KKK UNIS 2022 yang berlokasi di Desa Gunung Kaler terdiri dari program kelompok dengan rincian sebagai berikut:

a. Program Kelompok

Program kelompok adalah program yang dirancang, dilaksanakan, dan di pertanggung jawabkan oleh seluruh anggota kelompok atau lebih dari separuh anggota kelompok. Program kelompok 12 KKK UNIS 2022 terdiri dari:

a. Program pra KKK

Program pra KKK terdiri dari:

- 1) Pembekalan
- 2) Observasi
- 3) Penyusunan Program

b. Program Fisik

Program fisik berkaitan dengan pembangunan fisik, berupa:

Pembukaan Taman Baca di Balai Desa. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program KKK, yaitu praktikan kegiatan mempersiapkan diri Menyusun program berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya pada program KKK. Program disusun sesuai dengan kebutuhan agar dapat terlaksana dengan terarah dan terorganisir.

Pembekalan KKK

Pembekalan KKK dilaksanakan ditempat yang sudah disediakan oleh masing-masing DPL. Tiap kelompok KKK sudah disediakan DPL KKK. Untuk DPL KKK Desa Gunung Kaler, yaitu Bapak Muhammad Rizqi Fadhillah, S.H, M.H yang merupakan Dosen Fakultas Hukum. Pembekalan ini diadakan dengan tujuan agar mahasiswa:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan masyarakat.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan masyarakat.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan Lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program di masyarakat.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sectoral dalam rangka penyelesaian program kerja di masyarakat.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program KKK.

Pembekalan dengan DPL KKK dilaksanakan sebelum dan selama KKK berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum KKK berjalan, tetapi juga selama KKK berlangsung, mahasiswa berhak untuk tetap berkomunikasi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing masing-masing.

1. Observasi Masyarakat

Sasaran dari kegiatan KKK adalah kondisi fisik dan non fisik masyarakat. Penyerahan mahasiswa KKK 2022 ke masyarakat tempat pelaksanaan KKK dilaksanakan tanggal 08 Agustus 2022. Sebelum pelaksanaan KKK, mahasiswa harus melakukan observasi ke masyarakat untuk mendapatkan

informasi yang akurat dan valid mengenai kondisi masyarakat. Observasi dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2022. Observasi ini mencakup pengamatan kondisi fisik, non fisik, dan kondisi masyarakat. Adapun kondisi non fisik di masyarakat, yaitu potensi masyarakat.

2. Inventarisasi Permasalahan

Setelah melakukan observasi potensi masyarakat yang mencakup kondisi fisik dan non fisik, mahasiswa melakukan identifikasi masalah yang dihadapi. Hasil dari pengamatan tersebut, dirumuskan menjadi program-program KKK yang akan dilaksanakan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Gunung Kaler.

3. Penentuan Program Kerja dan Pembagian Tugas

Sebelum pelaksanaan program KKK, mahasiswa merencanakan untuk membuat program yang akan dilaksanakan berdasarkan urgenitas dan pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab I. Seluruh program KKK merupakan tanggung jawab seluruh anggota, namun untuk lebih memudahkan koordinasi dan pelaksanaan program, diadakan pembagian tugas. Melaksanakan koordinasi dengan kordinator KKK dan dosen pembimbing lapangan, Kepala Desa Gunung Kaler mengenai rumusan program dan penentuan program kerja KKK selama proses observasi penerjunan.

Pelaksanaan program kerja KKK merupakan bentuk realisasi dari rancangan agenda yang tercantum dalam matriks program kerja. Idealnya, dalam pelaksanaan program kerja tersebut semestinya sesuai dengan yang terjadwal pada matriks program kerja. Namun, terkadang terdapat kendala dan hambatan yang membuat realisasi dari program kerja yang diagendakan tidak sesuai dengan yang dijadwalkan. Berikut ini adalah pembahasan program kerja yang sudah dilaksanakan:

Program kegiatan berjalan mulai 22 Agustus 2022. Adapun uraian mengenai keterlaksanaan program diuraikan seperti dibawah ini:

1. Program Kelompok

Program Fisik

Pembukaan Taman Baca di Balai Desa

Pembukaan Taman Baca di Bali Desa merupakan salah satu alternatif sebagai pusat belajar dalam rangka meningkatkan minat baca anak-anak, serta masyarakat sekitar Desa Gunung Kaler.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Membangun minat baca anak, remaja di Desa Gunung Kaler. Mengembangkan kreativitas anak – anak, remaja di Desa Gunung Kaler untuk menghasilkan SDM yang cerdas, mandiri dan unggul. Sebagai tempat penyaluran/pelayanan ilmu kepada anak - anak dan remaja di Desa Gunung Kaler agar lebih mudah memperoleh informasi.
Manfaat	Anak-anak lebih gemar lagi untuk membaca buku. Membentuk generasi muda yang berkualitas.
Sasaran	Sasaran yang ditargetkan dalam kegiatan ini adalah Mulai dari anak usia sekolah (TK dan SD), remaja (SMP dan SMA).
Perencanaan	24 Juli 2022.
Pelaksanaan	22 Agustus 2022

Hambatan	Kurang sesuai pelaksanaannya dengan rencana pada matriks.
Pendukung	Kepala Desa Gunung Kaler Bapak Dr. Hendra Sudrajat, S.H., M.H. Selaku pemberi materi di Taman Baca Balai Desa.
Serapan Dana	Rp. 300.000,-
Sumber Dana	Dana LPPM UNIS dan Kas Mahasiswa KKK UNIS 2022.
Hasil yang dicapai	Membina masyarakat dalam membaca efektif dan juga bagaimana mengajari anak-anak agar lebih efektif dan baik lagi dalam hal membaca.
Total Jam	1 Jam.
Jumlah Peserta	24 Mahasiswa KKK UNIS 2022 30 anak-anak dan ibu-ibu Desa Gunung Kaler
Penanggung Jawab	Amanda Herawaty

A. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Pembuatan Taman Baca di Balai Desa, program ini merupakan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya orangtua agar lebih meyakini pentingnya membaca buku bagi anak-anak di zaman sekarang.

Pada era globalisasi ini, para generasi muda dimana dihadapkan dengan gaya hidup yang bebas dengan tantangan dan persaingan yang sangat ketat, mengingat kebudayaan asing yang tidak hanya kebudayaan yang positif namun kebudayaan yang bersifat berdampak negatif pun semakin digandrungi. Hal tersebut lambat laun akan menjadikan generasi muda tidak mengetahui kebudayaan negaranya sendiri.

Salah satu masalah yang dihadapi yaitu masalah gemar membaca, dimana sudah menjadi masalah bangsa, karena rendahnya budaya membaca bagi bangsa kita. Budaya membaca semakin mengalami kemunduran karena serbuan media elektronik, sebagaimana sudah membuat aktivitas membaca buku menjadi berkurang bagi para generasi muda.

Hasil dari program ini adalah masyarakat jadi lebih teredukasi mengenai pentingnya membaca buku dan diharapkan dapat meningkatkan minat membaca khususnya bagi anak-anak sejak dini.

3. SARAN

Dari hasil pelaksanaan program KKK yang dilaksanakan dari tanggal 08 Agustus sampai dengan 27 Agustus 2022, penulis menyampaikan saran yang sekiranya dapat meningkatkan keberhasilan bagi semua pihak.

1. Kepada UNIS

- UNIS perlu meningkatkan Kerjasama dengan warga masyarakat dan perangkat pemerintahan di sekitar Kota Tangerang terutama di Kabupaten Tangerang.
- UNIS perlu memberikan pengarahan juga pada pengurus Desa tentang KKK yang dilaksanakan.
- Materi pembekalan KKK hendaknya jelas dan praktis sehingga mudah diterapkan dalam masyarakat.
- UNIS hendaknya lebih memberikan dukungan finansial sehingga kelancaran pelaksanaan program dapat terwujud.

2. Kepada Mahasiswa KKK UNIS

- Perlu adanya kesiapan mental, fisik, kematangan emosional, dan dana, serta perlu mempersiapkan keterampilan-keterampilan diri sehingga KKK dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- Mahasiswa yang melaksanakan KKK hendaknya mempersiapkan diri dengan keterampilan-keterampilan yang sekiranya bisa diterapkan situasi dan kondisi masyarakat yang ada di lokasi KKK.

Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) hendaknya benar-benar dijadikan sebagai pengalaman hidup, yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal hidup yang sebenarnya khususnya pada masyarakat sekolah.

4. Daftar Pustaka

- Khoiruddin, M. A., Taulabi, Imam., Imron, Ali., 2016. Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat. *Journal An-Nafs*, 1(2), p.291–319. <https://www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/psikologi/article/view/295>
- Norton, L. S., & Norton, J. (2019). *The Importance of Reading for Children: A Review of the Literature*. *Journal of Educational Research*, 112(3), 345-356.
- Krashen, S. (2004). *The Power of Reading: Insights from the Research*. Westport, CT: Libraries Unlimited.
- Miller, D. (2010). *Reading with Meaning: Teaching Comprehension in the Primary Grades*. Portland, ME: Stenhouse Publishers.
- Guthrie, J. T., & Wigfield, A. (2000). *Engagement and Motivation in Reading*. In M. L. Kamil, P. B. Mosenthal, P. D. Pearson, & R. Barr (Eds.), *Handbook of Reading Research* (Vol. 3, pp. 403-422). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Sullivan, A., & Brown, M. (2015). *Social Inequalities in Cognitive Scores at Age 16: The Role of Reading*. *British Educational Research Journal*, 41(6), 1030-1054.